Dunia

JOIN VIVAnews FANPAGE Like 445k

Hemat Anggaran, AS Kurangi Jumlah Tentara

Pada 2016 nanti, pasukan AS hanya akan berjumlah 520 ribu orang.

KAMIS, 5 JANUARI 2012, 15:26 WIB

Denny Armandhanu

Latihan Bersama Taifib Marinir dan US Navy (ANTARA/Eric Ireng)

VIVAnews - Pemerintah Amerika Serikat akan mengumumkan rencana pengurangan tentara pada Kamis, 5 Januari 2012, sebagai dampak pemotongan anggaran Pentagon.

Seperti disampaikan kantor berita *BBC*, rencana pengurangan tentara ini akan disampaikan oleh Presiden Barack Obama didampingi oleh Menteri Pertahanan Leon Panetta di Pentagon. Rencananya, dalam 10 tahun ke depan, anggaran Pentagon akan dikurangi hingga US$450 miliar.

Bayang-bayang pengurangan anggaran hingga US$500 miliar masih akan terjadi pada awal tahun 2013 mendatang. Hal ini terjadi akibat tidak adanya persetujuan kongres mengenai penghematan anggaran pada tahun lalu.

Sebelumnya pada September 2011, rencana pemotongan anggaran telah diumumkan oleh Kementerian Pertahanan AS. Dalam pernyataan mereka, dalam lima tahun ke depan anggaran pertahanan akan dikurangi hingga US$78 miliar. Untuk tahun 2012, militer AS hanya mendapatkan jatah US$553 miliar.

BERITA TERKAIT

- FOTO: Penyihir Ramal Obama Kalah Pemilu 2012
- Penyerang Tempat Ibadah di New York Mengaku
- Tembakan Sniper Ini Bunuh 255 Orang di Irak
- FOTO: Masjid di New York Dilempar Molotov
- Teror New York: Masjid, Situs Hindu Dimolotov

Dalam pernyataannya nanti, Obama tidak akan mengumumkan berapa jumlah tentara yang akan dikurangi. Namun menurut *Reuters*, akan ada pemangkasan personil 10-15 persen pada angkatan darat dan laut AS selama 10 tahun mendatang.

Kepala Angkatan Bersenjata AS, David Rodriguez, September lalu mengatakan bahwa jumlah pasukan darat dan laut akan dikurangi hingga 50 ribu orang. Pada tahun 2016 nanti, pasukan AS akan tinggal hanya sekitar 520 ribu orang.

Dengan berkurangnya pasukan nantinya, kebijakan 'strategi dua-perang' AS akan berubah. Menurut Mantan Menhan AS, Donald Rumsfeld, strategi ini telah sejak lama tidak efektif. Buktinya pada dua perang di Irak dan Afganistan, AS mengalami kekurangan tenaga dan perangkat, serta pendanaan.

Kemungkinan strategi baru AS nantinya adalah strategi satu perang, sembari menjalankan operasi lainnya untuk mengurangi ancaman adanya perang kedua.

Akibat perampingan ini juga, akan ada banyak pos yang kosong. Untuk menyiasati hal ini, AS akan mengurangi jumlah tentara di darat dan memperkuat pertahanan udara dan laut, terutama di wilayah Asia. Menteri Pertahanan AS, Leon Panetta, tahun lalu mengatakan bahwa Asia akan menjadi pusat strategi keamanan AS yang baru.

Seperti diketahui, AS menjadi sekutu dekat beberapa negara Asia Tenggara, di antaranya Vietnam dan Filipina. Hal ini tidak lain untuk menandingi pengaruh China di kawasan, terutama berhubungan dengan konflik sengketa Laut China Selatan.

• VIVAnews

Like 445k Follow @vivanews 385K followers

A A A | Rating pilih Rate

KOMENTAR

no_see234 05/01/2012
ciri2 om sam mo bangkrut nehh..
• Balas • Laporkan

koberkobere 05/01/2012
kalalu mau murah, ganti dengan pam swakarsa saja...
• Balas • Laporkan

KIRIM KOMENTAR

Anda harus Login untuk mengirimkan komentar

Login atau Login with Facebook Daftar

Terpopuler | Unggulan | Terkomentari

- Iran: Eropa Pancing Perang Urat Syaraf
- "Korban" Kapal Concordia Tewas 3 Tahun Lalu
- VIDEO: Terdampar, 22 Paus Mati Mengenaskan
- Estonia Undang Ahli Cyber Security Indonesia
- Bocorkan Informasi, Mantan Agen CIA Ditangkap

FORUM PILIHAN

- Foto: Zhu Songhua, Guru Paling Cantik dan Seksi dari China
- Kuil Karube, Tempat Ritual Payudara di China
- Video HOT Behind The Scene Pemotretan Jennifer Dunn
- Video Hot Behind The Scene Pemotretan Aura Kasih
- Otzi, Kutukan Manusia Es Beku Berusia 5000 Tahun
- Foto: Ye Chunmei, Polwan Tercantik di China
- Mengintip Tato Mantan Pacar Sammy Kerispatih

FOTO

Masjid di New York ...

Aksi Teror di Taman ...

VIDEO

Penyerang Tempat Ibadah di ...

7 Orang Tewas dengan ...

FOTO TERPOPULER

Mengintip Istana Bos MegaUpload

Pameran Arloji Kelas Dunia ...

Copyright © 2012 PT. Viva Media Baru - News & Community Portal